



Peran Dan Strategi Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Dalam Memfasilitasi Perkembangan *Soft Skill* Mahasiswa Di Era Society 5.0

Ashadi Cahyadi, Muhammad Nikman Naser,
Abdul Aziz Al-Khumairi,, Syamsi Komariah



Latar Belakang

1

- Transisi dari 4.0 ke 5.0 berarti menggabungkan yang terbaik dari dunia manusia dan teknologi - yang mungkin juga berarti peningkatan produktivitas (Nardo et al., 2020; Nelles et al., 2016)

2

- Keterampilan *Soft skill* semakin dibutuhkan untuk menghadapi tantangan yang ditimbulkan oleh pasar tenaga kerja (Casali & Meneghetti, 2023; van Heerden et al., 2023)

3

- Satu sisi perubahan tersebut memberikan dampak positif, namun disisi lain akan berdampak negatif apabila *hard skill/ soft skill* mahasiswa tidak dipersiapkan untuk dapat adaptif di era revolusi industri 5.0

Latar Belakang

4

- Kebijakan universitas akan memungkinkan universitas dan masyarakat untuk mendapatkan manfaat penuh dari transformasi digital (Rodríguez-Abitia & Bribiesca-Correa, 2021).

5

- Suatu temuan menunjukkan bahwa mahasiswa paling kurang dalam hal kecerdasan sosial, manajemen stres, dan keterampilan kecerdasan diri, yang merupakan soft skill yang penting untuk sukses di lingkungan akademis dan profesional dan untuk transisi ke pasar kerja digital (Andrews & Higson, 2008; Kolesnik et al., 2023; Mitsea et al., 2021; Ramos-Monge et al., 2023).

6

- Berdasarkan hasil observasi awal pada kegiatan magang mahasiswa di beberapa UIN di beberapa provinsi di Indonesia ditemukan bahwa mahasiswa yang sedang menjalankan proses magang mengalami beberapa kendala seperti kurangnya kreativitas, etika, dan kecerdasan emosional, dan keterampilan komunikasi

Research GAP

Lanskap pendidikan tinggi yang terus berubah menuntut adanya metode pengajaran yang inovatif, menarik, dan efisien, serta mempromosikan *soft skill* di antara para mahasiswa (Lourakis & Petridis, 2023)

Mahasiswa baiknya memiliki kecerdasan sosial, manajemen stres, dan keterampilan kecerdasan diri, yang merupakan *soft skill* yang penting untuk sukses di lingkungan akademis dan profesional dan untuk transisi ke pasar kerja digital



Mahasiswa dalam kegiatan praktik atau magang hendaknya dapat beradaptasi dengan iklim kerja yang menuntut untuk kreatif dan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran dan Strategi PTKI dalam memfasilitasi perkembangan *soft skill* mahasiswa untuk menghadapi era *society 5.0*

2. Bagaimana konstruk strategi dalam memfasilitasi perkembangan *soft skill* mahasiswa untuk menghadapi era *society 5.0* ?

Gambaran Output

Gambaran Komprehensif
Peran & Strategi PTKI
dalam memfasilitasi
perkembangan *soft skill*
mahasiswa



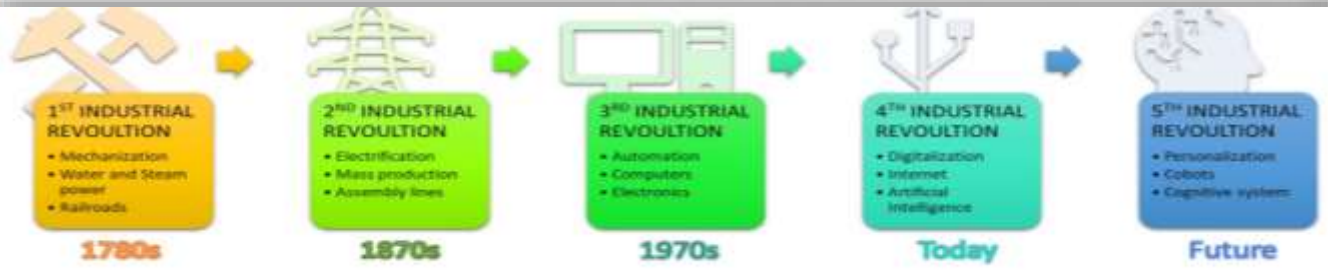
Novelty

Prototype Strategi PTKI
dalam memfasilitasi
perkembangan *soft skill*
mahasiswa Era Society 5.0

Orisinilitas Penelitian

- Universitas memiliki peran yang besar dalam mendukung peralihan era indsutri 4.0 ke *society* 5.0.
- Kemajuan pendidikan islam harus memadukan antara perkembangan era industry 4.0 dengan *society* 5.0.
- Civitas akademika harus bisa mengendalikan teknologi sebagai penunjang kemajuan umat manusia, namun manusia jangan sampai dijadikan budak teknologi.

Kajian Teori : Era Society 5.0



- Industri 5.0, yang lebih berpusat pada manusia dibandingkan dengan Industri 4.0, karena 5.0 membantu menghubungkan inovasi terbuka dan kebijakan teknologi dengan strategi perusahaan secara keseluruhan, sehingga menciptakan lingkungan dan ekosistem yang sesuai (Skobelev & Borovik, 2017)

Soft Skill


- *Soft skill* mencakup kemampuan psiko-sosial dan keterampilan interpersonal yang membantu orang mengambil keputusan, memecahkan masalah, berpikir kritis, berkomunikasi secara efektif, membangun hubungan yang sehat, menunjukkan kualitas kepemimpinan dan membangun tim, mengelola waktu secara efektif, dan mengatasi stres dan tekanan hidup dengan cara yang sehat dan produktif (Joshi, 2017).



Partisipan dan jenis Data

No	Institusi Tujuan	Partisipan/Kebutuhan Data
1.	A. UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta	Ketua/Kepala pengembangan karir dan soft skill mahasiswa;
	B. UIN Raden Intan Lampung	Mahasiswa : program yang digunakan sekarang, kompetensi,
	C. UIN Syarif Hidayatullah	program kerja, kekuatan, dan hambatan (data primer). Struktur, profil, unit/lembaga (data skunder)

Metode Penelitian

- Pendekatan kualitatif :Jenis *Case Study*
 - Objek Penelitian: 3 PTKI Terbaik Di Indonesia
 - Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara, Dokumentasi, (kepuustakaan)
 - Pengolahan Data Tahap 1:
 1. Transkrip data
 2. Mencatat observasi dan pengelompokkan data dokumentasi
 - Pengolahan Data Tahap 2:
 1. Pencarian kata kunci, kategorisasi dan pentemaan
 2. Pengelompokkan data survei observasi dan dokumentasi sesuai tematisasi
 3. Scanning dan Telaah untuk artikel potensial
 - Penyajian Data:
 1. Berbasis tema
 2. Menggunakan pola triangulasi
- 

Rencana Pembahasan

● Out Put Penelitian “

Buku

Prototype Soft skill mahasiswa Era Society 5.0

Artikel

**Soft Skills Development At Islamic
Universities In The Industrial Era 5.0**



Jurnal Tujuan

*Jurnal : [Organizational Behavior and Human
Decision Processes](#) (Q1)*

- 1. Pendahuluan: berisi problematika, tujuan, positioning study, dan metode;
 2. Kerangka konseptual: berupa pengetahuan tentang konsep Industri 5.0 dan Soft skill;
 3. Peran dan Strategi PTKI dalam memfasilitasi perkembangan Soft skill mahasiswa : mencakup apa saja yang telah diimplementasikan. Ini merupakan jawaban atas pertanyaan 1;
 4. Konstruk pengembangan Soft skill mahasiswa : mencakup kerangka kerja pengembangan Soft skill mahasiswa secara holistik. Ini merupakan jawaban atas pertanyaan 2
 5. Penutup

Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2024/Bulan							
		Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt
1	Pencarian data								
2	Pengolahan data								
3	Verifikasi data								
4	Penulisan buku								
5	Penulisan naskah artikel								
6	Progress report								
7	Presentasi Hasil Luaran								
8	Submit naskah artikel								
9	Penerbitan <i>policy brife</i>								
10	Penerbitan buku								
11	Pengurusan <i>copyright</i>								
12	Laporan penelitian								

Keterangan: Jadwal bersifat tentatif

Hasil Penelitian

Rumusan Masalah 1

Peran dan Strategi PTKI dalam memfasilitasi perkembangan *soft skill* mahasiswa untuk menghadapi era *society 5.0*



Adanya *Center for Entrepreneurship and Career Development* atau disingkat CENDI di UIN Sunan Kalijaga sangat membantu mahasiswa dalam pengembangan *hard skill* maupun *soft skill* yang dibutuhkan oleh mahasiswa pada saat dan setelah menyelesaikan studi.

Mahasiswa telah dituntut sejak awal masuk untuk memiliki jiwa *entrepreneurship*. Hal ini sesuai dengan era industri yang saat ini sedang berkembang di Indonesia, kreatifitas dan penguasaan terhadap teknologi

Lanjutan

UIN Syarif Hidayatullah sangat mendukung mahasiswa dalam peningkatan kompetensi lulusan khususnya sertifikasi, informasi dan layanan konseling karir.

Peran dari Universitas sangat membantu dalam mengembangkan minat dan bakat khususnya di era digital saat ini, terutama salah satu syarat untuk kelulusan mahasiswa dengan menyelesaikan kegiatan bimbingan karir dan soft skill



Lanjutan

UIN Raden Intan Lampung Memberikan informasi lowongan kerja, serta informasi yang dibutuhkan mengenai dunia kerja.

Menyelenggarakan event-event kewirausahaan untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha mahasiswa dan alumni. Menyelenggarakan berbagai pengembangan SDM melalui aktivitas seminar dan pelatihan





DEVELOPMENT CAREER ROADMAP

PUSAT PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARIR

- 1. CAREER COACHING AND MENTORING**
- Identify Career
- 2. ALUMNI SHARING**
- Networking and learning from senior
- 3. ATTEND PARTICIPATE IN SELF AWARENESS PROGRAMME (WORKSHOP AND TRAINING)**
- Personal Branding
 - LinkedIn Profile
 - Development Communication Skill
 - Development Leadership Skill
 - Problem Solving



YEAR 1

- 2**
- 1. ENROLL IN INTERNSHIP PROGRAMME**
- 2. ATTEND AND PARTICIPATE IN SELF AWARENESS PROGRAMME (WORKSHOP AND TRAINING)**
- 3. CAREER COACHING AND MENTORING**
- Internship preparation
 - Company visite (Obtain insight from company culture job and role)
- 4. JOIN IN CAMPUS INTERNSHIP PROGRAMME**



YEAR 2

- 3**
- 1. GLOBAL INTERNSHIP PROGRAMME**
- 2. ATTEND AND PARTICIPATE IN SELF AWARENESS PROGRAMME (WORKSHOP AND TRAINING)**
- 3. ATTEND AND PARTICIPATE : LANGUAGE AND SKILLS AXCELARATION PROGRAMME FOR GLOBAL INTERNSHIP**
- 4. ATTEND IN NETWORKING AND JOB FAIR EVENT**
- 5. PARTICIPATE AND TAKE PART IN SELECTION**



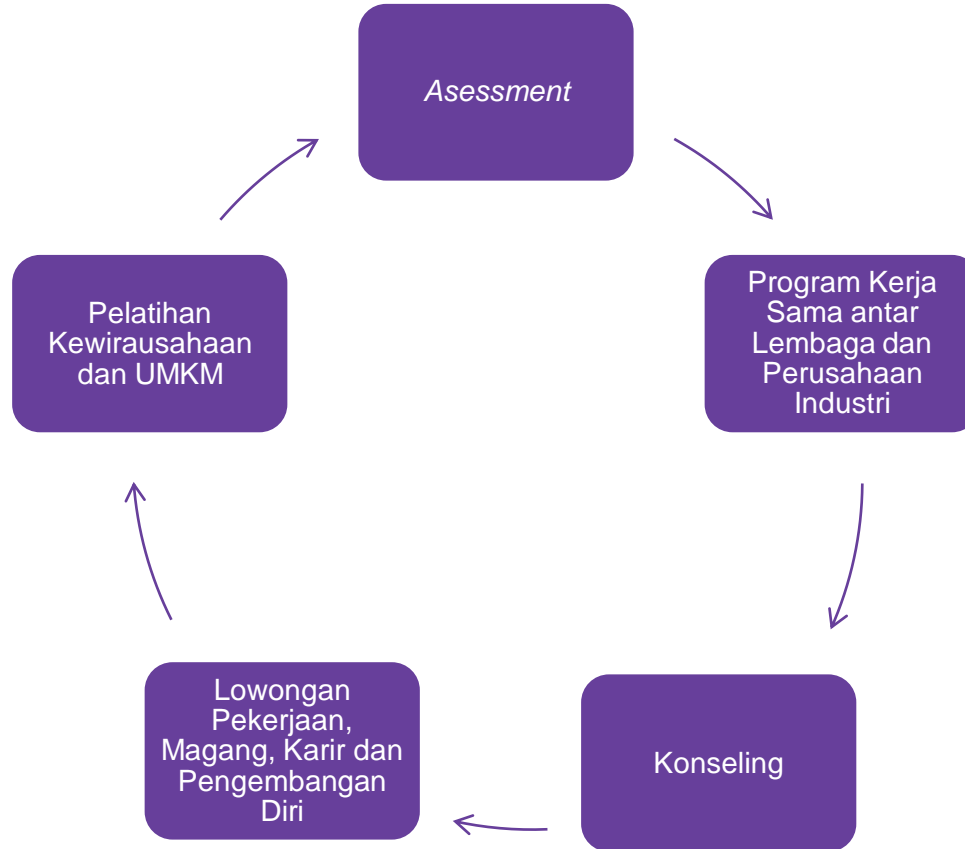
YEAR 3

- 4**
- 1. PARTICIPATE IN AXCELARATION SKILL, LANGUAGE AXCELARATION SKILL PROGRAM FOR GLOBAL INTERSHIP**
- 2. CAREER COACHING AND MENTORING**
- 3. RECRUITMENT EVENT AND CAREER FAIR**
- 4. ACCESS CAREER RESOURCES AND JOB OPENING**

**BERTUMBUH
MENDUNIA**

Rumusan Masalah 2

Konstruk PTKI dalam memfasilitasi perkembangan *soft skill* mahasiswa untuk menghadapi era *society 5.0*

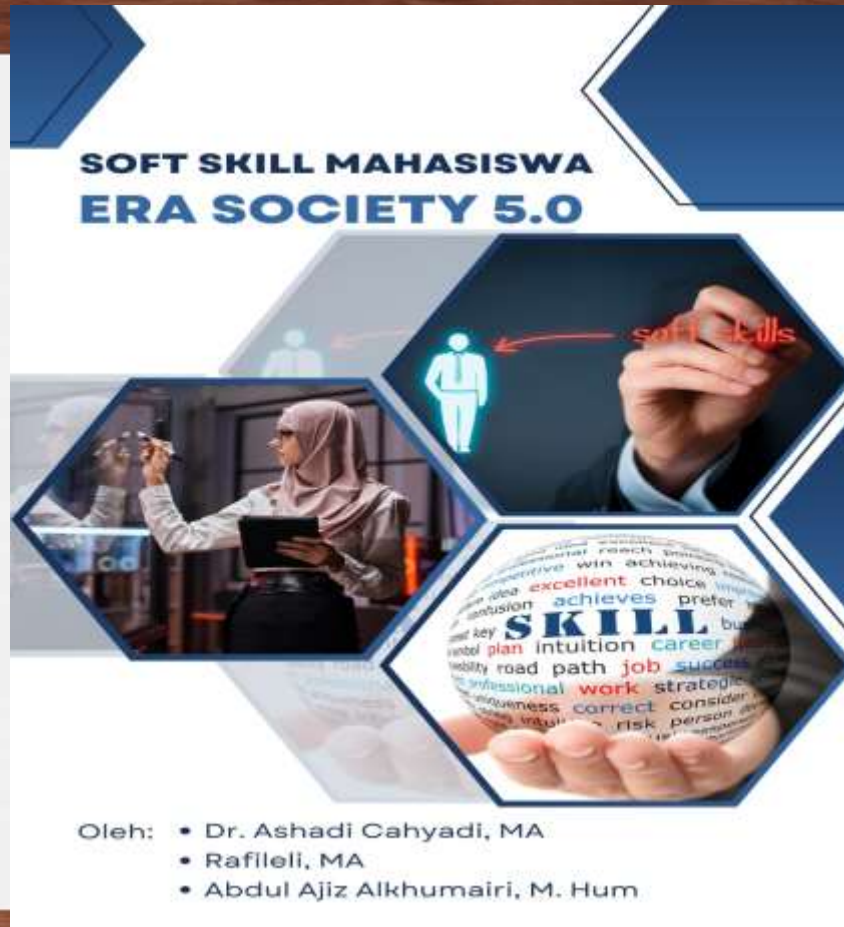


SOFT SKILLS



shutterstock.com • 1540100366

Out Put I. Buku



Arikel Scopus

Soft Skills Development At Islamic Universities In The Industrial Era 5.0

Ashadi Cahyadi¹, Abdul Ajiz Al-Khumairi², Rafiele³

ashadicaahyadi@iainbengkulu.ac.id¹,

Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu¹²³⁴

A. INTRODUCTION

The Industrial Revolution can be referred to as the transformation of traditional industrial practices into new techniques dominated by available technology. Industries that adapted to these changes witnessed tremendous improvements in the production of goods, competitive advantages, and cross-border business opportunities. While we are currently witnessing the fourth industrial revolution (also known as Industry 4.0) unfolding around us, the world is poised for the next big leap, the fifth industrial revolution or Industry 5.0 (Raja Santhi & Muthuswamy, 2023). The widespread digitalization and dynamic development of the fourth industrial revolution technologies, leading to the dehumanization of industry, has increased the scientific community's interest in the humanization, sustainability and resilience aspects of industry (Grabowska et al., 2022).

While the world is still trying to adapt and realize the potential of Industry 4.0, some industrialists and scholars have started to envision and discuss the next Industrial Revolution, namely Industry 5.0. If Industry 4.0 is about digitally connecting machines to enable seamless data flow and the highest possible optimization, Industry 5.0 is believed to bring humans back into the game to collaborate and introduce a human touch to manufactured products while simultaneously focusing on sustainable manufacturing (Demir et al., 2019; Nahavandi, 2019). The current observed rapid increase in the implementation of Industry 4.0 technologies and the orientation of companies towards dehumanizing production systems is causing much concern for workers, society, and even governments. In Industry 4.0, the work environment is defined by integrated, advanced, and resilient manufacturing technologies, equipped with sensors that track machine work and communication systems that enable advanced data reporting and simulation. A number of scientific studies (Romero et al., 2015) draw attention to the need to include the critical role of humans in the assumptions of future industrial development. Moreover, it is believed that limiting resilience to technology alone is



LOVE!

Terima Kasih

Mohon Masukan dan Saran! 

